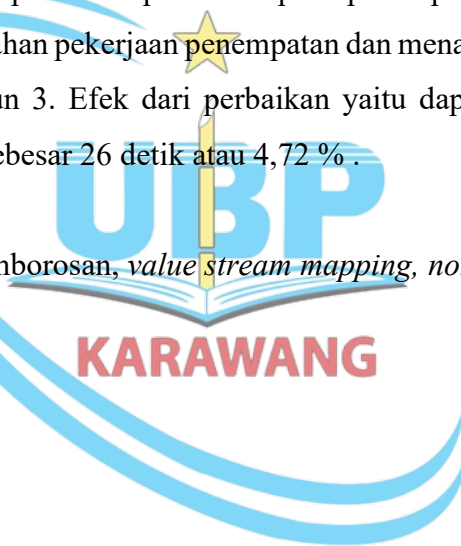


ABSTRAK

PT. Yorozu Automotive Indonesia adalah perusahaan pembuatan suspensi khususnya *rear beam* yang berusaha untuk meningkatkan produksinya, akan tetapi terdapat kendala dalam proses produksi. Terdapat pemborosan di tiap aliran produksi yang menghambat dalam pemenuhan target produksi. Pemborosan yang terjadi pada perakitan *rear beam* berupa gerakan sia-sia pada stasiun 1, *waste transportation* pada stasiun 3 dan kerusakan mesin. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan *value stream mapping* dan diagram *fishbone* untuk mencari akar masalah. Hasil dari analisis yaitu berupa usulan perbaikan pada posisi penempatan *pallet beam* pada stasiun 1 serta pemindahan pekerjaan penempatan dan menarik rak kosong kepada operator *supply* pada stasiun 3. Efek dari perbaikan yaitu dapat mengurangi waktu kegiatan *non value added* sebesar 26 detik atau 4,72 % .

Kata kunci : *rear beam*, pemborosan, *value stream mapping*, *non value added*



ABSTRACT

PT. Yorozu Automotive Indonesia is a company that manufactures suspension, especially rear beam, which tries to increase its production, but there are obstacles in the production process. There is waste in every production flow that hinders the fulfillment of production targets. The waste that occurs in the rear beam assembly is in the form of futile movements at station 1, transportation waste at station 3 and engine failure. The problem solving is conducted by using a value stream mapping approach and a fishbone diagram to find the root of the problem. The results of the research are in the form of a proposed improvement in the position of placing the pallet beam at station 1 as well as moving the job of placing and pulling empty shelves to the supply operator at station 3. The effect of the improvement is reducing the time for non-value added activities by 26 seconds or 4.72%.

Keywords: non value added, rear beam, value stream mapping, waste

